

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia kerja yang saat ini semakin ketat dan kompetitif, menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk dapat memberikan perhatian lebih serta membimbing peserta didik dalam permasalahan karirnya.¹ Bimbingan karir adalah suatu upaya untuk memecahkan permasalahan karir bagi siswa dalam rangka menyesuaikan dirinya dalam mengasah kemampuan untuk mempersiapkan kehidupannya yang baru sehingga nantinya dapat memperoleh keberhasilan sesuai dengan pencapaian siswa selama menempuh pendidikan. Siswa dapat memilih jalur karir yang sesuai dengan kemampuan dan passion mereka di dunia kerja nantinya.²

¹ Ipah Saripah, Dea Risma Priliani, and Nadia Aulia Nadhirah, 'Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application Problematika Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan : Implementasi Pada Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir', Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 12.1 (2023), 95–118.

² Lydia Sri Rosdiana and others, 'Analisis Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Siswa SMK : Studi Kepustakaan', Jurnal Ilmu Kependidikan, 11.1 (2022), 35–42.

Perencanaan karir mempertimbangkan sejauh mana individu mampu memahami berbagai jenis bimbingan beserta tingkat pemahaman tentang berbagai aspek pekerjaan. Pemahaman akan perencanaan karir menjadi dasar dalam mengambil keputusan karir di kemudian hari. Maka dari itu, siswa perlu membuat perencanaan karir yang sejalan dengan keinginannya agar tidak salah dalam mengambil keputusan dalam hal karir.³ Ada berbagai keresahan dalam sektor pendidikan yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa sekolah menengah dalam mempersiapkan karirnya masih tergolong rendah. Hal tersebut tampak dalam berbagai masalah baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis studi lanjutan, pemilihan rencana pekerjaan, maupun yang berkaitan dengan ketidaksiapan para lulusan SMK dalam memasuki pendidikan lanjutan atau dunia kerja.⁴

³ Jhon Riyanto, Luh Putu Sri Lestari, and Kadek Suranata, 'Pengembangan Panduan Bimbingan Karir Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dengan Pendekatan Teori Karir Super Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Negeri 2 Singaraja', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9.1 (2023), 479 <<https://doi.org/10.29210/1202323065>>.

⁴ Wahyu Nanda Eka Saputra and Santi Widiyari, 'Konseling Karir Ringkas Berfokus Solusi: Konseling Karir Untuk Membantu Menetapkan

Siswa yang memilih jurusan berdasarkan kemampuan dan minat, cenderung memiliki tujuan hidup yang jelas sehingga dapat menjadikan dirinya bersemangat, serius, memiliki motivasi dalam belajar dan selalu berusaha mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya pada jurusan yang telah dipilih.⁵ Tujuan bimbingan karir adalah sebagai berikut: 1) menunjukkan hubungan antara hasil belajar, nilai-nilai, preferensi-preferensi, aspirasi-aspirasi pendidikan dan karirnya; 2) menganalisa kompetensi pribadi sekarang dengan preferensi karir dan mengembangkan rencana-rencana yang akan dilakukan untuk memperkuat keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan; 3) memegang tanggung jawab dalam perencanaan karir dan konsekuensinya; 4)⁶

Permasalahan karir yang terjadi pada siswa biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah

Pilihan Karir Siswa Smk Menghadapi Mea', *Jurnal Fokus Konseling*, 3.1 (2017), 24–31 <<http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus>>.

⁵ Insan Suwanto, 'Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK', *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1.1 (2016), 1 <<https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.96>>.

⁶ Ita Juwitaningrum, 'Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK', *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2.2 (2013), 132 <<https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580>>.

pada pemilihan jenis pekerjaan dimasa depan. Permasalahan ini penting untuk diperhatikan sehubungan dengan banyaknya kebingungan yang dialami remaja dalam menentukan arah karirnya.⁷ Maka dari itu permasalahan karir sering muncul karena kesulitan dalam memilih pendidikan yang tepat berdampak pada siswa, dengan adanya layanan bimbingan karir akan memudahkan siswa untuk bisa menentukan arah masa depannya.⁸ Karir harus terlebih dahulu mempertimbangkan potensi dan lingkungan mereka untuk fokus pada perencanaan hidup dan mendapatkan gambaran yang cukup kasar tentang dampaknya terhadap peran positif di masa depan yang layak dilaksanakan dalam masyarakat.⁹

⁷ Ratna Utami Singgih, 'Permasalahan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Yogyakarta', *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3.4 (2017), 359–69.

⁸ Nidya Rahma Febriani, 'Bimbingan Karir Dalam Menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas XII Di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Bimbingan Karir John Holland)', *Skripsi*, 2022, 2003–5 <<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>>.

⁹ Elpika Yenes, A Muri Yusuf, and Afdal, 'Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja', *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6.2 (2021), 95–101 <<https://doi.org/10.23916/08924011>>.

Bimbingan karir adalah bimbingan yang ditujukan untuk membantu peserta didik dalam rangka mempersiapkan dirinya menghadapi dunia pekerjaan, memilih pekerjaan, atau profesi tertentu, serta membekali diri supaya siap memangku pekerjaan yang dipilih, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari pekerjaan yang dipilih.¹⁰ Tingginya minat siswa dalam memilih karir bisa menjadi faktor persaingan berat terhadap siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pilihan karir menjadi sangat penting bagi siswa untuk merencanakan karir yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki, ketika duduk dibangku sekolah menengah kejuruan (SMK).¹¹

Siswa SMK memiliki keterampilan khusus untuk memasuki dunia pekerjaan. karena pada dasarnya mereka telah memilih jurusan atau keahlian yang akan dijalannya ketika memasuki sekolah hingga dapat menentukan pilihan karir

¹⁰ Wahyu Nidi Cendekia and others, 'Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 2 Purwokerto', 2018.

¹¹ Halida Indrasari, Marguin Marguin, and Nia Bimbingan dan Konseling Karir pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Nanga Pinoh Hadianti, 'Bimbingan Dan Konseling Karir Pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Nanga Pinoh', *Juwara Jurnal Wawasan Dan Aksara*, 2.2 (2022), 124–35 <<https://doi.org/10.58740/juwara.v2i2.54>>.

kedepannya. Meskipun siswa SMK berbeda dengan siswa SMA dimana siswa SMK standarnya memiliki keterampilan khusus tetapi tidak jarang mereka merasa kesulitan dalam menentukan serta memilih arah karir kedepannya. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, baik itu karena kesenjangan antara minat dengan keahlian maupun bingung menentukan pekerjaan atau karir seperti apa yang di pilih sesuai minat dan dapat menopang kehidupannya.¹²

Pada era globalisasi yang ditandai dengan perubahan sosial yang semakin beragam, para pelajar menghadapi berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang penting bagi masa depan mereka. Pilihan-pilihan tersebut antara lain pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan pada dunia kerja, pilihan tentang profesi yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat mereka. Semua ini menuntut bimbingan, pengarahan menuju kemandirian dalam menjatuhkan pilihan.¹³

¹² Maharani Fahira, 'Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia', 2020, 25.

¹³ Usman, 'Hubungan Layanan Bimbingan Karier Dengan Kesiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja Modern', Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 7.April (2020), 12–19.

Berdasarkan wawancara kepada Guru BK di SMKN 02 kota Bengkulu, penulis mendapatkan data beberapa jurusan yaitu Teknik Konstruksi dan Properti (TKP), Teknik Geomatika dan Geospasial (TGG), Teknik Elektronika (TE), Teknik Ketenagalistrikan (TKL), Teknik Mesin (TM), dan Teknik Otomotif (TO) sedangkan setelah mendapatkan data dimana penulis ingin berfokus kepada jurusan otomotif dikarenakan terdapat jurusan diantaranya jurusan teknik yang paling diminati adalah jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dengan jumlah 70 siswa dan jurusan yang kurang diminati adalah jurusan Teknik Konstruksi dan Properti (TKP) dengan jumlah 7 siswa.¹⁴

Dilanjutkan wawancara bersama Guru BK TBSM SMKN 02 Kota Bengkulu bimbingan karir ditujukan agar individu (siswa) mengalami proses *learning to work*, yakni belajar untuk bekerja.¹⁵ Artinya, proses pembelajaran yang dialami

¹⁴ Wawancara dengan Azizatul Masruroh, S.Pd. Selaku Guru Bk Di SMKN 02 Kota Bengkulu, 19-Oktober-2024

¹⁵ Wawancara dengan Ismainun Handika, S.Pd. Selaku Guru BK Di SMKN 02 Kota Bengkulu, 22-Oktober-2024

individu (siswa) saat ini dapat mendasari keputusan karir saat ini dan karir masa depan. Proses bimbingan karir yang diberikan ialah pemberian materi kepada siswa dengan sistem pembagian waktu antara dikelas dan PKL (praktik kerja lapangan) dikelas mereka diberikan materi selama seminggu 3 kali dan di tempat PKL (praktek kerja lapangan) selama 2 kali.

Guru Bk tersebut memberikan materi umum kepada siswa dikarenakan keterbatasan alat praktik sehingga siswa SMK lebih banyak ditempatkan di kelas Yamaha, materi umum yang diberikan berupa pembekalan *soft skill*, seperti komunikasi efektif, kemampuan bekerja dalam tim, manajemen waktu, dan etika kerja. *Soft skill* ini penting karena dalam dunia kerja teknisi otomotif, kemampuan berkomunikasi dengan pelanggan dan bekerja sama dengan tim sangat dibutuhkan. Guru BK juga membantu siswa menyiapkan diri untuk PKL, memberikan arahan tentang sikap profesional di tempat kerja, cara beradaptasi dengan lingkungan kerja baru, serta bagaimana menjaga etika selama praktik.

Di tempat PKL siswa akan belajar praktik langsung yang akan di ajarkan oleh pihak yamaha sendiri, materi tersebut akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan praktek langsung di bengkel resmi yamaha. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari di sekolah dengan pengalaman kerja nyata di bawah supervisi teknisi yamaha. Materi dari yamaha ini dirancang agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan standar yamaha, sehingga siap bekerja di bengkel resmi yamaha atau menjadi wirausahawan bengkel yang kompeten. Karena dilapangan penulis menemukan fenomena, ada anak yang berminat melanjutkan kuliah di bidang perteknikan akan tetapi lebih banyak anak yang ingin membuka usaha sendiri karena peluang untuk bekerja di tempat lain seperti di Jepang maupun membuka usaha sendiri jauh lebih besar, untuk melangkah kesana memiliki tantangan tersendiri. Karena siswa TBSM lebih tertarik kepada pelajaran Praktik dari pada belajar secara teori.

Berdasarkan temuan di lapangan, diketahui bahwa Adrian, siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN 2 Kota Bengkulu, menunjukkan minat karir yang tinggi untuk menjadi seorang mekanik sepeda motor. Hal ini tercermin dari partisipasinya yang aktif dalam berbagai kegiatan praktik bengkel di sekolah. Faktor utama yang memengaruhi motivasi Adrian berasal dari lingkungan keluarga, mengingat keluarganya memiliki usaha bengkel yang secara langsung memberikan stimulus bagi dirinya untuk mengembangkan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Kasus yang dialami Adrian bahwa dukungan dan keterlibatan keluarga memiliki peran strategis dalam pembentukan minat serta orientasi karir siswa. Minat karir tersebut tidak semata-mata terbentuk melalui proses pembelajaran di sekolah, melainkan juga diperkuat oleh pengalaman nyata serta dorongan untuk melanjutkan usaha keluarga. Dengan demikian, fenomena ini menegaskan adanya keterhubungan antara pendidikan vokasional di sekolah

dengan konteks sosial-ekonomi siswa, di mana motivasi untuk berkarir muncul tidak hanya dari faktor individual, tetapi juga dipengaruhi secara signifikan oleh kondisi dan dukungan keluarga.¹⁶

Seperti yang diketahui setiap keluarga memiliki budaya dan karakteristik khusus yang harus dipahami. Seperti sistem budaya yang lebih besar, keluarga memiliki bahasa yang mengatur perilaku, komunikasi, dan bahkan bagaimana merasakan dan menjalani kehidupan. Keluarga memiliki perayaan dan ritual yang menandai transisi, melindungi mereka dari gangguan luar, dan menghubungkan mereka dengan masa lalu serta masa depan yang diproyeksikan. Intervensi tidak lagi diterapkan secara universal, melainkan diadaptasi dan dirancang untuk bergabung dengan sistem budaya. Keluarga diberdayakan melalui proses mengidentifikasi dan mengeksplorasi pola interaksi internal, perkembangan, dan tujuan. Pada saat yang sama, perspektif sistem mengakui bahwa individu dan keluarga dipengaruhi

¹⁶ Wawancara dengan Adrian selaku siswa TBSP di SMKN 02 Kota Bengkulu, 25-Oktober-2024

oleh kekuatan dan sistem eksternal, di antaranya kondisi biologis, pola gender, budaya, dan pertimbangan sosial ekonomi. Jika perubahan terjadi dalam keluarga atau individu, Pengelola bimbingan karier harus menyadari sebanyak mungkin beberapa hal yang mempengaruhi perkembangan psikologinya.¹⁷

Latar belakang kondisi siswa di lapangan menunjukkan bahwa siswa SMK, khususnya kelas XII jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), menghadapi berbagai tantangan dalam merencanakan dan mempersiapkan karir mereka. Sebagai lembaga pendidikan vokasi, SMK dituntut untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dan mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia industri. Namun, kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kesiapan karir yang rendah hingga sedang, yang ditandai dengan kurangnya pengetahuan tentang peluang karir, keterbatasan informasi mengenai studi lanjut, serta minimnya

¹⁷ Rahmat Alfianzah Ashadi Cahyadi, Muhammad Nikman Naser, Ahmad Siddiq Ridha, *Bimbingan Karier Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, CV Arta Media Nusantara, 2024.

perencanaan karir yang matang. Kondisi ini diperkuat dengan temuan bahwa layanan bimbingan karir di sekolah belum dilaksanakan secara optimal, baik dalam bentuk informasi karir, pengembangan soft skills, maupun pendampingan dalam menghadapi dunia kerja.

Selain itu, praktik kerja industri (Prakerin) yang seharusnya menjadi sarana penting dalam menyiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja belum sepenuhnya memberikan dampak yang signifikan, karena masih terbatas pada aspek teknis dan kurang dilengkapi dengan pendampingan karir secara komprehensif. Faktor internal seperti minat, motivasi, dan pemahaman diri siswa, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, guru BK, dan keterkaitan sekolah dengan dunia industri, juga sangat memengaruhi tingkat kematangan karir siswa. Oleh karena itu, keberadaan layanan bimbingan karir di SMK, khususnya di jurusan TBSM SMKN 02 Kota Bengkulu, menjadi sangat penting untuk membantu siswa dalam membuat keputusan

karir yang tepat, baik untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan.¹⁸

Berdasarkan fenomena di atas penelitian ini akan mengangkat judul “Layanan Bimbingan Karir Siswa Jurusan TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) Kelas XII Di SMKN 02 kota Bengkulu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap layanan bimbingan karir siswa jurusan TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) kelas XII di SMKN 02 kota Bengkulu?
2. Bagaimana faktor internal dan eksternal layanan Bimbingan karir siswa jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor kelas XII di SMKN 02 kota Bengkulu?

¹⁸Siregar, D., & Hasibuan, R. (2023). *Kesiapan Karir Siswa SMA Melalui Layanan Bimbingan Karir*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(2), 45–53.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang sesuai dengan identifikasi masalah untuk penelitian memperjelas ruang lingkup yang akan diteliti, agar penelitian ini lebih fokus dan terarah tidak terlalu meluas kemana-mana sehingga masalah dalam penelitian ini mencakup:

1. Siswa jurusan TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) kelas XII di SMKN 02 kota Bengkulu.
2. Siswa kelas XII TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) yang mendapatkan layanan bimbingan karir di SMKN 02 kota Bengkulu.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui layanan bimbingan karir siswa jurusan TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) kelas XII di SMKN 02 kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir siswa jurusan

TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) kelas XII di SMKN 02 kota Bengkulu.

E. Manfaat penelitian

Pada penelitian ini, penulis membagi dua manfaat penelitian yaitu, manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis

manfaat penelitian ini secara teoritis, dapat memberikan bimbingan yang bersifat ilmiah serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling islam, perihal layanan bimbingan karir siswa jurusan TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) kelas XII di SMKN 02 kota Bengkulu manfaat praktis :

- a) Bagi siswa: penelitian ini membantu siswa memahami berbagai peluang karir di bidang TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) agar mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.

- b) Bagi sekolah: memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir, sehingga dapat lebih berguna bagi sekolah dalam mendukung kesiapan karir siswa.
- c) Bagi guru dan pembimbing: menjadi acuan dalam merancang program bimbingan karir yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan siswa jurusan TBSM.
- d) Bagi dunia kerja: memfasilitasi hubungan antara sekolah dan industri dengan memberikan gambaran tentang kesiapan siswa, sehingga dunia kerja dapat menyesuaikan kebutuhan rekrutmen.
- e) Bagi peneliti lain: menjadi referensi bagi penelitian sejenis di bidang pengembangan karir siswa, terutama yang berkaitan dengan pendidikan di bidang teknik. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan karir dan berdampak positif bagi semua pihak terkait.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis untuk melakukan penelitian agar penulis bisa memperkaya teori, maka dapat digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi atau sumber dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini akan dipaparkan yaitu:

penelitian pertama berdasarkan jurnal yang dilakukan oleh Muhamad Ichsan Widiawan mengenai program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai profil kematangan karier siswa SMK, mengkaji program bimbingan karir, serta mengetahui upaya guru BK dalam pelaksanaannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode quasi eksperimen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kematangan karir

siswa SMKN 1 Bandung berkategori sedang dan bahwa program bimbingan karier terbukti baik untuk meningkatkan karir siswa. Pada penelitian ini sama-sama menganalisis tentang bimbingan karier dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel terikat dan metode pengumpulan data yang digunakan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perencanaan karir peserta didik dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁹

Persamaanya adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. sedangkan perbedaan penelitian ialah terletak pada subjek dan tempatnya. Penelitian diatas hanya membahas tentang program bimbingan karier untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini membahas tentang

¹⁹ Muhamad Ichsan Widiawan, 'Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1440 h / 2019 M', Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2 (2019), 2-4.

layanan bimbingan karir siswa jurusan TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) Kelas XII di SMKN 02 kota Bengkulu.

Penelitian kedua oleh Robert Rizal Nahdi Ahmad dengan judul “layanan bimbingan karir dalam upaya meningkatkan kemandirian siswa dalam memilih karir di Ma Salafiyah Wonoyoso Bumirejo kebumen (perspektif bimbingan konseling islam)”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir di Ma Salafiyah Wonoyoso Bumirejo kebumen dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan, upaya meningkatkan kemandirian Siswa dalam memilih karir melalui bimbingan konseling karir di MA Salafiyah Wonoyoso bumirejo kebumen dilakukan dengan memberikan dorongan-dorongan yang positif.

Mampu menciptakan sikap kemandirian dalam memilih karir yang didasarkan pada pemahaman tentang kemampuan dan minat serta pengenalan karir yang ada di masyarakat dengan menyampaikan materi yang baik atau tepat dan mudah dipahami, agar dapat dengan mudah mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari²⁰. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sementara perbedaannya pada penelitian ini adalah layanan bimbingan karir dalam upaya meningkatkan kemandirian siswa dalam memilih karir di Ma Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen sedangkan pada penelitian yang akan dikaji oleh penulis hanya berfokus pada layanan bimbingan karir siswa jurusan TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) Kelas XII di SMKN 02 kota Bengkulu.

Penelitian ketiga oleh yan pratawijaya yang berjudul “layanan bimbingan karir dalam meningkatkan

²⁰ Umiyati, Robert Rizal Nahdi Ahmad, 2019, “Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Siwa Dalam Memilih Karir Di MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen (Perspektif Bimbingan Konseling Islam)”, UIN Walisongo Semarang, 2021, iv.

potensi diri dalam melanjutkan masa depan pada siswa SMKN 1 way tenong. Penelitian ini menekankan bahwa bimbingan karir sangat penting dalam membantu siswa memahami pilihan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Sedangkan layanan bimbingan karir bagi siswa jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMKN 02 kota Bengkulu harus menyesuaikan dengan tuntutan industri otomotif, keterampilan teknis, dan peluang karir di bidang tersebut.

Oleh karena itu, fokus bimbingan karir mungkin lebih menitikberatkan pada aspek-aspek seperti pemahaman tentang perkembangan teknologi otomotif, kualifikasi yang dibutuhkan di industri, peluang magang, dan sertifikasi yang relevan. Jadi bisa kita lihat persamaan dari penelitian tersebut ialah fokus pada bimbingan karir. Kedua penelitian sama-sama membahas tentang pentingnya layanan bimbingan karir dalam membantu

siswa mempersiapkan masa depan mereka. Baik penelitian di SMKN 1 Way Tenong maupun pada siswa jurusan TBSM di SMKN 02 kota Bengkulu menekankan peran bimbingan karir dalam meningkatkan kesadaran dan potensi diri siswa untuk memilih jalur karir yang sesuai.

Kemudian perbedaan dari penelitian yang pratawijaya di SMKN 01 way tenong melibatkan siswa dari berbagai jurusan. Penelitian ini tidak terbatas pada satu jurusan tertentu, sehingga layanan bimbingan karir yang diteliti lebih bersifat umum dan mencakup berbagai bidang karir, sesuai dengan latar belakang siswa yang beragam.

Sedangkan penelitian layanan bimbingan karir siswa jurusan TBSM di SMKN 02 kota Bengkulu lebih spesifik pada jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor. Fokus layanan bimbingan di sini lebih diarahkan pada kebutuhan dan perkembangan karir di bidang otomotif, khususnya industri sepeda motor. Bimbingan karir di sini mungkin

lebih terfokus pada keterampilan teknis, peluang kerja di bidang otomotif, dan sertifikasi profesi.²¹

Penelitian keempat oleh Trihana Widiyanti tahun 2019 dengan judul “layanan Bimbingan Karir dalam upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMK kesehatan insan mulia yogyakarta” penelitian ini memusatkan perhatian pada siswa kelas XII di SMK kesehatan insan mulia yogyakarta, yang mayoritas siswa berorientasi pada karir di bidang kesehatan seperti keperawatan, farmasi, atau laboratorium medis, layanan bimbingan karir siswa jurusan TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) di kota Bengkulu yang lebih fokus perteknikan dalam dunia pekerjaan seperti industri, bisnis motor. Persamaan penelitian tersebut sama-sama mengkaji layanan bimbingan karir yang bertujuan untuk membantu siswa mempersiapkan diri dalam merencanakan masa depan karir mereka setelah

²¹ Yan Partawijaya. "Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Potensi Diri Melanjutkan Masa Depan Pada Siswa SMK N 1 Way Tenong. 2017".

lulus dari SMK. Layanan bimbingan karir di kedua kasus memberikan arahan kepada siswa terkait pilihan karir, baik dalam bentuk pekerjaan maupun studi lanjut.

Perbedaan dari kedua penelitian tersebut di SMK kesehatan insan mulia yogyakarta berfokus pada siswa jurusan kesehatan. Bimbingan karir di sini lebih diarahkan pada peluang karir di bidang medis atau kesehatan seperti keperawatan, farmasi, dan lainnya. Tantangan yang dihadapi siswa lebih banyak terkait dengan dunia kesehatan yang mungkin membutuhkan pendidikan lanjutan (seperti diploma keperawatan, farmasi, atau pelatihan khusus lainnya). Sedangkan penelitian “layanan bimbingan karir siswa jurusan TBSM Kelas XII di SMKN 2 kota Bengkulu” lebih fokus pada bidang teknik otomotif, khususnya sepeda motor. Layanan bimbingan karir di sini lebih menekankan pada peluang kerja di

industri otomotif, keterampilan teknis yang diperlukan, dan peluang magang atau sertifikasi teknis di bidang ini.²²

Penelitian kelima oleh Putri Budi dkk dengan judul “pengaruh layanan informasi karier terhadap pengambilan keputusan karier siswa “memiliki fokus pada bagaimana layanan informasi karir dapat membantu siswa dalam membuat keputusan terkait jalur karir yang mereka pilih. Layanan ini biasanya melibatkan penyampaian informasi mengenai berbagai pilihan karir, peluang kerja, persyaratan pendidikan, serta tantangan yang mungkin dihadapi di setiap bidang pekerjaan. Informasi tersebut dapat membantu siswa mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih matang terkait masa depan mereka.”²³

Sedangkan penelitian “layanan bimbingan karir siswa jurusan TBSM Di Kelas XII di Kota Bengkulu”.

²² Trihana Widiyanti and Makin -, ‘Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019’, *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.2 (2019), 348–60 <<https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i2.323>>.

²³ Hinggil Khoirunnisa and Melina Lestari, ‘Layanan Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa’, *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10.1 (2024), 376 <<https://doi.org/10.29210/1202424241>>.

Lebih fokus membahas bagaimana bimbingan karir siswa berjalan sesuai dengan lapangan di dunia pekerjaan dan agar lebih memahami dunia industri perkembangan zaman di era sekarang. Persamaan dari kedua penelitian tersebut ialah kedua penelitian sama-sama bertujuan untuk memahami bagaimana layanan yang diberikan di sekolah membantu siswa membuat keputusan yang lebih baik tentang jalur karir mereka. Baik layanan informasi karier maupun layanan bimbingan karir di jurusan TBSM bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam memilih jalur karir yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi pasar kerja.

Perbedaannya penelitian layanan informasi karier sering kali melibatkan siswa dengan berbagai jurusan, sehingga informasi yang disampaikan bersifat umum dan mencakup banyak sektor pekerjaan. Tujuan utamanya adalah untuk membantu siswa mengenali berbagai pilihan karir yang mungkin tidak terbatas pada satu bidang tertentu. Sedangkan layanan bimbingan karir di jurusan

TBSM berfokus pada siswa yang sudah memilih jalur karir di bidang teknik dan otomotif. Oleh karena itu, layanan ini lebih diarahkan pada membantu siswa memaksimalkan potensi mereka di bidang tersebut, seperti membantu mereka memahami peluang kerja di bengkel, dealer motor, pabrik otomotif, atau bahkan menjadi wirausaha di bidang otomotif.

G. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan, menjelaskan atau memberikan gambaran awal yang menjadi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang menjadikan landasan awal membedakan dengan penelitian sebelumnya, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori atau landasan teori, terdiri dari, layanan bimbingan karir,

pengertian bimbingan karir, faktor-faktor yang mempengaruhi layanan bimbingan karir.

Bab III Metode penelitian, menjelaskan tentang pendekatan dan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Peneliti menjelaskan bagaimana layanan bimbingan karir dilaksanakan untuk siswa jurusan TBSM kelas XII di SMKN 02 Kota Bengkulu.

Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi disajikan, lalu dianalisis untuk menjawab rumusan masalah.

Bab V Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

Penulis menyimpulkan pelaksanaan layanan bimbingan karir dan dampaknya bagi siswa. Selain itu, peneliti memberikan saran kepada pihak terkait seperti sekolah, guru BK, dan siswa agar layanan bimbingan karir dapat ditingkatkan. jika ada, keterbatasan dalam penelitian juga dijelaskan di bagian akhir.

